BAB I. PENDAHULUAN

I.1. LatarBelakang

Anakpenderitatunarunguadalahanak yang mengalamikehilanganfungsipendengarannya, baiksebagianataupunseluruhnya.Tidakadakriteriakhusus yang membedakananakpenderitatunarungudengananak normal jikadilihatdarifisikanakpenderitatunarungumempunyaiperkembangan yang samadengananak normal lainnya, anakpenderitatunarungubukanberartianaktunawicara, hanyasajaanaktunarungumempunyaiketunaansekunderyaitutunawicara, ituterjadikarenakurangnyakosakata yang diketahuiolehpenderitatunarungu, makamerekasulitberkomunikasimelewatisuara.

Keterbatasankosakatamenyebabkankomunikasianakpenderitatunarunguterhadapli ngkungannyaterhambat.Sedangkanpadadasarnyaanakpenderitatunarungumemiliki kemampuan yang samadengananak normal lainnya yang dapatdikembangkan, secarafaktualmampuuntukmengikutipendidikan yang sama. Tidakhanyadalampendidikansajatetapisecaraumumbisamengikutipergaulanpadalin gkungan yang lebihluas.Persoalan yang munculadalahanakpenderitatunarungubelajarberkomunikasimenggunakanbahasais yaratsementaraanaknormaltidakmempelajarinya, kesenjangankomunikasiterjadikarenaperbedaancaraberkomunikasidanketidaksiapa nmasyarakatpadasistemkomunikasimenggunakanbahasaisyarat. Hal inimenyebabkankomunikasidiantaraanakpenderitatunarungudengananak normal terhambat.

Dan bagaimanapunkomunikasiantaramakhluksosialharustetapdilakukan, karenahalitudapatmenunjangmasadepan. Hinggasaatinisalahsatucarauntukberkomunikasidenganpenderitatunarungumelalui bahasaisyarat, bahasaisyaratadalahbahasa yang mengutamakankomunikasi manual, bahasatubuh, dangerakbibir, bukansuara yang menjadicaraberkomunikasi. Dan tentusajaanakpenderitatunarunguadalahkelompokutama yang

menggunakanbahasaisyaratini.Merekamengombinasikanbentuktangan, geraktangan, lengandantubuhsertaekspresiwajahuntukmengungkapkanpikiranmereka.Bahasaisyaratinimembantuanakpenderitatunarungudalamketerbatasanmendengar kata ataukalimatuntukmengekspresikanbahasadalaminteraksisosial.

Dalamkomunikasinyabahasaisyarat yang digunakanadalahbahasa SIBI (SistemIsyaratBahasa Indonesia), bahasainidiresmikanlangsungolehpemerintah Indonesia.Meskipunbahasainimenjadibahasa formal untukanakpenderitatunarungu, SIBI masihdinilaisulit, karenapenggunaan SIBI berbandingterbalikdengancaraberkomunikasidalamkehidupansehari-harikalimatnyalebihsederhana.

Peranbahasaisyaratpunsangatpentingsehinggauntukmemudahkanitusemuadilakukanpengembangan, kinibahasa yang digunakantidakhanyasatusaja, selain SIBI ada BISINDO (BahasaIsyarat Indonesia). BISINDO inibukanlahbahasaresmiuntukpenderitatunarungutetapibahasainidinilaidapatmempermudahcaraberkomunikasianakpenderitatunarungu, karenapenggunaanbahasainilebihsederhanaataubahkandapatdikatakansebagaibahasagauldaribahasaisyarat yang digunakananakpenderitatunarungu.

Selain BISINDO inibelumdiresmikanolehpemerinatah, bahasaisyaratini disetiapdaerahnyamempunyaiperbedaan, sehinggajikaadaanakpenderitatunarungulainnyadiluarruanglingkupdaerahtersebutkemungkinantidakakanmengerti, BISINDO initentumasihmengacuterhadap SIBI karenabagaimanapun SIBI adalahbahasaisyarat yang telahdiresmikandanmenjadibahasadasarbagianakpenderitatunarungu.

Selainmengandalkanbahasaisyaratanakpenderitatunarungubelajarmemahamigerakbibir, setiapanakpenderitatunarungudiharapkanmampumemahamibagaimanagerakbibirmulaidaribelajardasarbahasaisyarat, karenamempelajariartikulasihurufatau kata yang terbentukdarigerakanbibirinisangatmembantukomunikasianakpenderitatunarungu, hanyasajatidaksemuaanakpenderitatunarunguberaniuntukmengeluarkankosakata-

kosakata yang baru. Dan halinipunharusdidorongolehanaknormaluntukmelatihartikulasi yang jelassaatberkomunikasidengananakpenderitatunarungu.

I.2. IdentifikasiMasalah

Beberapamasalah yang menghambatperkembangananakpenderitatunarunguadalah:

Minimnyasosialisasiantaraanakpenderitatunarungudengananak normal.

Anaknormaltidakdidoronguntukmempelajaricaraberkomunikasidengananakpenderitatunarungu, makaterjadikesenjangankomunikasi.

Adanyapraduganegatifterhadapanakpenderitatunarungu, yang membuatjarakdiantaraanak normal dengananakpenderitatunarungu.

Bahasaresmi yang digunakanpadasaatinimasihterasasulitbahkanuntukanakpenderitatunarungunnyaitu sendiri.

Program pembelajaranuntukanakpenderitatunarungumasihbelummemasyarakat.

Bahasaisyarat yang umumdigunakanpadasaatinimasihbersifatbaku, daniniberbandingterbalikdengankehidupanbersosialisasipadaumumnya.

Anaktidakberaniuntukbelajarmengeluarkankosakata.

I.3 RumusanMasalah

Masihterasasulitdanterlalubakunyabahasaisyarat yang digunakansaatinimembuatsosialisasianakpenderitatunarungudengananak normal menjaditerhambat. Dan dalamkehidupansehari-haridenganmenggunakanbahasa yang tidakterlalu formal, dapatmemudahkananakpenderitatunarungudalambersosialisasi, dananaknormalpundapatbelajarbagaimanamudahnyabelajarberbahasaisyarat.Selai nituartikulasidalamberbicaraanak normal yang benarpunmasihkurangdiperhatikan, karenahalinisangatmembantuanakpenderitatunarunguuntukmempermudahberkom unikasi.

I.4 BatasanMasalah

Batasanmasalahiniadalahmempelajaribagaimanaperkembanganbahasaisyaratdanmempelajarigerakbibirdanlebihdifokuskankepadagerakbibirkarenapadadasarnyaanakpenderitatunarungumampuuntukmembacagerakbibirdananakpenderitatunarungupunbisauntukbelajarberbicaradenganlebihbaik, karenaanakpenderitatunarungubukanberartimerekaadalahanaktunawicara. Hanyasajaanakpenderitatunarungumempunyaiketerbatasansaatberbicarayaitutidak selancaranak normal lainnya.Akan tetapianakpenderitatunarungumampuuntukmembacagerakbibirsehinggadalampengucapan kataatauhurufdengananakpenderitatunarunguartikulasinyaharusjelas.Belajaruntuk membacagerakbibiriniditujukanuntukanaksdkelas 4 hingga 6 sd di SLB Sukapura. Agar mulaisedinimungkinmerekasudahterlatih.

I.5 TujuandanManfaat

Tujuandanmanfaatdariperancanganiniadalah :

Menghilangkanjaraksosialisasiantaraanakpenderitatunarungudengananak normal. Agar anakpenderitatunarungudengananak normal dapattetapberkomunikasidenganmembacagerakbibir.

Mendoronganakpenderitatunarunguuntukbelajarberanimengeluarkankosakatabarudanuntukanak normal belajarmenggunakanartikulasi yang benar.

Diperkenalkannyabahasaisyaratinisemogadapatmenarikempatimasyarakatluasuntukmenggalinilaikemanusiaan, sehingganilaidanpolapikirpositifterhadapanakpenderitatunarungutetapterjaga.